

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Sumber penelitian dipergunakan metode yang tepat dan sesuai dengan masalah yang diteliti, karena dengan pemilihan dan penggunaan metode yang tepat tersebut, akan dapat dihindari berbagai makna. Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, untuk mengatasi suatu masalah yang dihadapi atau merupakan cara untuk memecahkan masalah. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:77) bahwa “metode penelitian diartikan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data:.

Mahmud (2011:97) mengatakan dalam suatu penelitian pada dasarnya dapat dipergunakan salah satu dari metode-metode yaitu: Metode *Grounded research*, Metode Deskriptif, Metode Historis, dan Metode Eksperimen, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi (1991:63) “Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan / melukiskan keadaan subyek / obyek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Sedangkan M. Subana dan Sudrajat, (2005:89)

metode deskriptif adalah “menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan meyajikannya apa adanya”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif yaitu untuk mendapatkan informasi dan mengungkapkan gejala-gejala secara lengkap dan kejelasan yang objektif berdasarkan fakta-fakta yang tampak apa adanya.

Dengan demikian metode deskriptif merupakan cara yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian, guna menggambarkan keadaan dalam penelitian upaya guru PPKn dalam membina kesadaran moral untuk mengatasi kenakalan remaja pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang.

## **2. Bentuk Penelitian**

Dalam suatu penelitian di tuntut mampu menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat, dan dituntut juga mampu memilih bentuk penelitian yang tepat. Menurut Zuldafrial (2012:2) penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuannya tida diperboleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Menurut Nana Syodih Sukmadinata (2010:58) mengatakan bahwa bentuk-bentuk penelitian dari metode deskriptif, yaitu:

- a. Studi survey (*Survey Studies*)
- b. Studi kasus (*Case Studis*)
- c. Studi perkembangan (*Developmental Studies*)
- d. Studi tindak lanjut (*Follow-up Studies*)
- e. Studi analisis dokumen (*Documentary Studies*)
- f. Studi korelasi (*Corelational Studies*)

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat beberapa bentuk penelitian seperti studi survey, kasus, perkembangan, tidak lanjut, analisis dokumen, dan korelasi. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian studi kasus di karenakan untuk mencari informasi mengenai upaya guru PPKn dalam membina kesadaran moral untuk mengatasi kenakalan remaja pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang.

### **B. Subjek Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan di lakukan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru pendidikan Kewarganegaraan dan siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang.

### **C. Setting Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi yang di pilih adalah SMA Negeri 1 Sandai yang berlokasi di jalan Jenderal Sudirman No 01 Kecamatan Sandai Kab, Ketapang lokasi sangat strategis walaupun jauh dari jalan raya, sekolah ini jauh dari kebisingan kendaraan bermotor, di jalan depan sekolah tumbuh pepohonan rindang beberapa hal ini membuat sekolah tempat yang nyaman untuk belajar fasilitas belajar yang di miliki sekolah lengkap sehingga dalam kegiatan pembelajaran tidak ada hambatan SMA Negeri 1 Sandai

merupakan sekolah satu satunya yang ada di sandai dengan latar belakang siswa yang perekonomiannya menengah atas.

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi atau tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016 yaitu antar bulan februari 2016 samapai dengan bulan maret 2016.

### **3. Jenis Data dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Ada pun data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif Data kualitatif yaitu data yang di sajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka, yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambar umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya letak geografis objek, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasaran, standar penilaian serta pelaksanaan akses kelas, dan efektivitas pembelajaran.

#### **b. Sumber Data**

Yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana dapat di peroleh dalam penelitian ini penulisan menggunakan dua sumber data yaitu:

#### **c. Sumber Data Primer**

yaitu data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan ada pun yang menjadi sumber data primer dalam peelitian ini adalah guru dan siswa di SMA Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang

d. Sumber Data Skunder

Yaitu data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama dapat juga di katakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

#### **D. Prosudur Penelitian**

##### **1. Persiapan Penelitian**

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah mengurus surat rekomendasi izin penelitian dari lembaga IKIP-PGRI Pontanak.Surat tersebut dikeluarkan pada tanggal 9 Februari 2016 dengan nomor L./106/DI.IP/TU/2016 yang ditujukan untuk Kepala SMA Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang.

Pertama penelitian menyampaikan surat izin penelitian dari lembaga IKIP-PGRI Pontianak kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang untuk mendapatkan persetujuan dan mendapatkan surat izin penelitian dari SMA Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang .Surat izin penelitian dari SMA Negeri 1 Sandai didapatkan penelitian pada tanggal 15 Februari 2016 dengan nomor: 800/22/UPPK.14/2016. Surat tersebut dilampirkan peneliti saat menyerahkan surat penelitian dari lembaga Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang pada tanggal 23 Februari 2016 dengan nomor: 442/173/SMA.01.09/2016 pada

Tabel 3.1

## Jadwal Penelitian

No.	Hari	Tanggal	Kegiatan Penelitian
1.	Rabu	24 Februari 2016	Observasi Pertama
2.	Kamis	25 Februari 2016	Observasi Kedua
3.	Jum'at	26 Februari 2016	Wawancara Guru
4.	Sabtu	27 Februari 2016	Wawancara dengan Siswa

## 2. Latar Belakang Sekolah

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang. SMA Negeri 1 Sandai terletak di Jalan Jendral Sudirman No.10 Desa Sandai Kanan Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. SMA Negeri 1 Sandai merupakan satu-satunya SMA yang terletak di Kecamatan Sandai. Sehingga SMA Negeri 1 Sandai dipandang sebagai SMA yang cukup representatif. Apa bila dilihat dari usia, SMA Negeri 1 Sandai dikatakan sebagai SMA yang cukup tua, karena dari tahun 1993 sudah menjadi sekolah Negeri. Namun SMA Negeri 1 Sandai kemajuan yang cukup pesat, baik dari aspek siswa, guru, maupun bangunannya. Sedangkan pelaksanaan waktu pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari yang dimulai dari jam 07.00-12.30 WIB.

Adapun Visi dan Misi dari SMA Negeri 1 Sandai sebagai berikut :

”Unggul dalam Prestasi dan Berbudi Pekerti Luhur”

**Misi Sekolah :**

- a. Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul dan Bebudi Pekerti luhur.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan yang mengintegrasikan sistem nilai,agama,budaya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal baik dalam bidang akademis maupun non akademis.
- d. Mengoptimalkan masalah potensi sumberdaya manusia dan sarana prasarana yang ada di sekolah dan mensinergikanseluruh potensi guna mewujudkan Visi sekolah secara optimal.
- e. Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dan wali peserta didik,masyarakat ,intansi dan lembaga terkait dalam rangka pencapaian Visi sekolah yang optimal.

**3. Kondisi Fisik Sekolah**

Untuk mendukung proses pembelajaran di SMAN 1 Sandai maka harus memiliki sarana prasarana yang cukup dan melandasi agar proses pembelajaran lebih baik.

Adapun sarana yang dapat mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sandai sebagai berikut :

- a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Negara.Luas areal seluruhnya 13.287 m<sup>2</sup>.

Sebagai lingkungan sekolah dibatasi dengan pagar sepanjang 100 m.

Tabel 3.2

## Keadaan Tanah Sekolah SMA Negeri 1 Sandai

No.	Keadaan Tanah	Besaran
1.	Status	Hak Pakai
2.	Luas Tanah	13.287 m <sup>2</sup>
3.	Luas Bangunan	1.500 m <sup>2</sup>
4.	Pagar	100 m

## b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah secara umum dalam kondisi baik, hanya sebagian yang mulai sudah rusak. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar belum memadai. Keadaan Gedung Sekolah SMA Negeri 1 Sandai :

Tabel 3.3

## Jenis Ruangan SMA Negeri 1 Sandai

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan
1.	Luas Bangunan	1.500 m <sup>2</sup>
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Tata Usaha	1

4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Kelas	20
6.	Ruang Lab.IPA	1
7.	Ruang Lab.Komputer	1
8.	Ruang Perpustakaan	1
9.	Mushola	1
10.	Ruang Osis	1
11.	Gudang	1

*Sumber Data : TU SMA N 1 Sandi*

#### **4. Kondisi Tenaga Pendididkan dan Staf Tata Usaha**

Agar proses pembelajaran ini berjalan dengan lancar,maka diperlukan tenaga pelajar yang profesional untuk dapat memberikan wawasan ilmu yang sesuai dengan kemampuan di bidang masing-masing. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang Yang di pimpin oleh Bapak Mujazir,SH sebagai kepala sekolah. Adapun jumlah 36 Orang,yang terdiri dari 14 PNS,22 orang tenaga guru honorer, dan Staf Tu 6 Orang di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dengan tabel di bawah ini

Tabel 3.4

## Tenaga Pendidikan dan Staf Tu SMAN 1 Sandai

NO.	NAMA	JABATAN	STATUS
1.	Mujazir,SH	Kepala Sekolah	PNS
2.	Marina Hastuti,S.Pd	Guru Geografi	PNS
3.	Setyo Asih,S.Pd	Guru Biologi/PLH	PNS
4.	Yuyun Hasmiati,S.Pd	Guru Ekonomi akuntansi	PNS
5.	Imaculata Nanang	Guru PKn	PNS
6.	Lidia Sriwijati,S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS
7.	HAIRUDIN,S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS
8.	Dian Natalis Putra,S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS
9.	Dian Afriani,S.Pd	Guru Matematika	PNS
10.	Tri Purnamawati,S.Pd	Guru Biologi,B.Indonesia	PNS
11.	Puji Pratiwi,S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS
12.	Wiwini Ashari,S.Pd	Guru Matematika	PNS
13.	Hamida,S.Pd	Guru Fisika	PNS
14.	Rita Sumarni,S.Pd	Guru Ekonomi	PNS

15.	Kurnia Ningsih,SE.I	Guru Sejarah/Sosiologi	Honorar
16.	Nixen Karnay,S.Th	Guru SBK	Honorar
17.	Yuda Maradona,S.Pd	Guru Geografi,Fisika	Honorar
18.	Wahyu Dwi Wibowo,S.Pd	Guru Sejarah,PLH	Honorar
19.	Yurlima Dewi,S.Pd	Guru PAI	Honorar
20.	Juniarti,S.Pd	Guru PLH,Biologi	Honorar
21.	Ulfa Zetira,S.Pd	Guru Kimia,Sejarah	Honorar
22.	Siswanto,S.si	Guru Fisika,Matematika	Honorar
23.	Japri,	Guru PAK	Honorar
24.	Edi Yanto,S.Pd	Guru Prakarya	Honorar
25.	Hasrawati,S.Pd	Guru PLH	Honorar
26.	Yakobus Sarmili,S.Pd	Guru PKN	Honorar
27.	Agustriani,S.Pd	Guru BK	Honorar
28.	Ahmad Rifauji,S.Pd	Guru Penjas	Honorar
29.	Tri Rahayu,SP	Guru KTK	Honorar
30.	Kustiani,S.Pd	Guru PAI	Honorar
31.	Eviyanti,S.Pd	Guru BK	Honorar

32.	Harry Gustaman,A.Md	Guru TIK	Honoror
33.	Ahmad Bahroyni,S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Honoror
34.	Topan Putra,S.S	Guru Bahasa Inggris	Honoror
35.	Jepi Junaidi,S.Pd	Guru TIK,SOSIOLOGI	Honoror
36.	Zakaria,S.Pd	Guru Geografi	Honoror
37.	Shinta Marina HL,S.Th		Perpustakaan
38.	Rohani		TU
39.	Rina Susanti		TU
40.	Frida Elma		TU
41.	Yusup		Satpam
42.	Miming Wahyudi		Penjaga Sekolh

*Sumber Data : TU SMAN 1 SANDAI*

## 5. Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada tahun 2015/2016 seluruhnya berjumlah 673 orang.

Persebaran jumlah peserta didik antaar kelas tidak merata. Hal ini disebabkan oleh kurangnya ruang belajar,sementara peminat cukup banyak. Peserta didik kelas X ada 1 rombongan belajar.Peserta didik pada program IIS baik di kelas X maupun di kelas XI masing-masing 1 rombongan

belajar.Sementara untuk program IPA kelas XII 1 rombongan belajar. Berikut data siswa SMA Negeri 1 Sandai

Tabel 3.5

Data Siswa SMA Negeri 1 Sandai

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki – laki	Perempuan	
X	140	148	288
XI IPA	28	43	71
XI IPS	57	57	114
XII IPA	31	59	90
XII IPS	47	63	110
Jumlah	303	370	673

*Sumber Data : TU SMA Negeri 1 Sandai*

## 6. Pelaksanaan Observasi dan Wawancara

Observasi dilakukan peneliti terlebih dahulu untuk mendapatkan data hasil pengamatan terhadap kesadaran moral. Observasi ini dilakukan ada yang dengan sepengetahuan guru dan siswa akan tetapi ada pula yang dilakukan tanpa sepengetahuan guru dan siswa. Hal ini dilakukan penelitian agar mendapatkan proses pembelajaran yang benar-benar natural.

Selanjutnya untuk membandingkan data hasil observasi, maka dilakukan wawancara terhadap siswa kelas X dan guru PKnSMA Negeri 1 Sandai, tentang pembinaan Kesadaran Mora Untuk Mengatasi Kenakalan Siswa. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang betul-betul valid.

### E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data yang objektif dan dapat mengungkapkan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Margono (2005:158) mengatakan teknik pengumpulan data ialah “teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Teknik menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lainnya, selanjutnya Sugiyono (2010:63) menyatakan bahwa “pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* dan

teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi”.

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang cocok agar pemecahan masalah yang akan diteliti dapat dicapai hasil yang objektif. Menurut Margono (2005:158) mengatakan bahwa ada enam macam teknik penelitian sebagai berikut:

- 1) Teknik observasi langsung
- 2) Teknik observasi tidak langsung
- 3) Teknik komunikasi langsung
- 4) Teknik komunikasi tidak langsung
- 5) Teknik studi dokumentar
- 6) Teknik pengukuran

Dalam menggunakan salah satu teknik di atas perlu mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya tenaga, biaya, waktu, alat dan validitasnya, sehubungan dengan pengertian di atas, Sutrisno Hadi (1995:103) mengatakan bahwa “Baik buruknya suatu *research* sehubungan tergantung kepada teknik-teknik pengumpulan data”. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan dokumentasi

#### a) Teknik Observasi Langsung

Penelitian ini, penulis menggunakan teknik yang dianggap tepat untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, teknik yang akan digunakan dikenal dengan sebutan teknik observasi langsung teknik observasi langsung ini adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap guru. Nawawi (2003:11) mengatakan: “Teknik observasi langsung dalam penelitian ini,

dipergunakan untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang nampak yang berkenaan dengan masalah-masalah yang diteliti”. Dalam hal ini masalah diteliti adalah upaya guru PPKn dalam membina kesadaran moral untuk mengatasi kenakalan remaja pada siswa di kelas X SMA Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapatlah dikatakan bahwa yang dimaksud dengan observasi adalah merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data. Jadi teknik observasi langsung merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung yang tampak pada objek penelitian dengan alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembaran observasi atau checklist (√)

#### **b) Teknik Komunikasi Langsung**

Untuk mengambil data untuk memperoleh informasi agar lebih akurat dalam penelitian diperlukan wawancara. Teknik komunikasi langsung yaitu cara pengumpulan data dimana peneliti berhadapan langsung dengan responden, juga mengadakan komunikasi wawancara, Zulfafrial (2012:68) menyatakan bahwa “teknik komunikasi langsung adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberikan pertanyaan itu”. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu

pertanyaan yang sudah disusun dalam panduan wawancara dan responden hanya memberikan jawabannya.

Maksud mengadakan wawancara itu antara lain adalah untuk mendapatkan informasi mengenai orang, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, tuntutan-tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Teknik komunikasi langsung digunakan peneliti mengadakan komunikasi secara langsung dengan guru PPKn dan siswa. Teknik ini dilakukan untuk mengungkapkan berbagai hal yang diketahui oleh informasi dalam kaitannya tentang upaya guru PPKn dalam membina kesadaran moral untuk mengatasi kenakalan remaja pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang.

#### c) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil (hukum) dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian Nawawi (2005:133). Dengan demikian, dalam teknik dokumentasi sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat, berdasarkan pendapat di atas, peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto, arsip SMA Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang, buku-buku pelajaran, dan lain-lain yang dapat menjadi sumber pendukung dalam penelitian ini.

Jika melihat contoh-contoh dokumen dari sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini seperti yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian akan lebih mudah dalam menyelesaikan penelitiannya di sekolah tersebut. Segala kemudahan dalam melaksanakan penelitian sangat diharapkan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti harus dapat berkomunikasi secara baik dengan siswa dan pihak sekolah baik itu Kepala Sekolah, Guru-guru yang mengajar dan staf di sekolah tempat di sekolah tempat dilakukannya penelitian. Hal ini dikarenakan semua data yang diperlukan oleh peneliti akan didapat dengan dukungan semua unsur terkait.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Setiap penelitian memerlukan alat dalam rangka menghimpun data yang diperlukan. Riduan (2010:51) mengemukakan “alat pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Alat pengumpul data yang digunakan adalah:

### **a. Panduan Observasi**

Panduan observasi adalah “pencatatan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mempergunakan sebuah daftar yang menurut nama-nama *reserver* disertai jenis-jenis gejala yang akan diamati. Menurut Riduan (2010:57) daftar ini harus disediakan sebagai observasi dilakukan. Dengan demikian tugas *reserver* adalah

memberikan tanda *check* (silang atau lingkaran dan sebagainya).apabila pada saat melakukan pengamatan ternyata di daftar itu muncul, sebaliknya tidak memberikan tanda *check* dalam bentuk apapun. Dengan kata lain pencatatan dilakukan untuk menyatakan muncul tidaknya suatu gejala dan jumlah pemunculannya selama observasi berlangsung.

Zuldafrial (2012:45) mengatakan bahwa “wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data”. Sedangkan wawancara yang dipergunakan adalah pola terstruktur yaitu pertanyaan yang sudah disusun dalam panduan wawancara dan responden hanya memberikan jawabannya. Sebagaimana Sugiyono (2010:233) mengatakan “wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh”. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan hal ini, wawancara dilakukan kepada guru PPKn dan siswa, dengan menggunakan alat pengumpul data yang telah dirumuskan dalam bentuk panduan wawancara.

## b. Analisis Dokumentasi

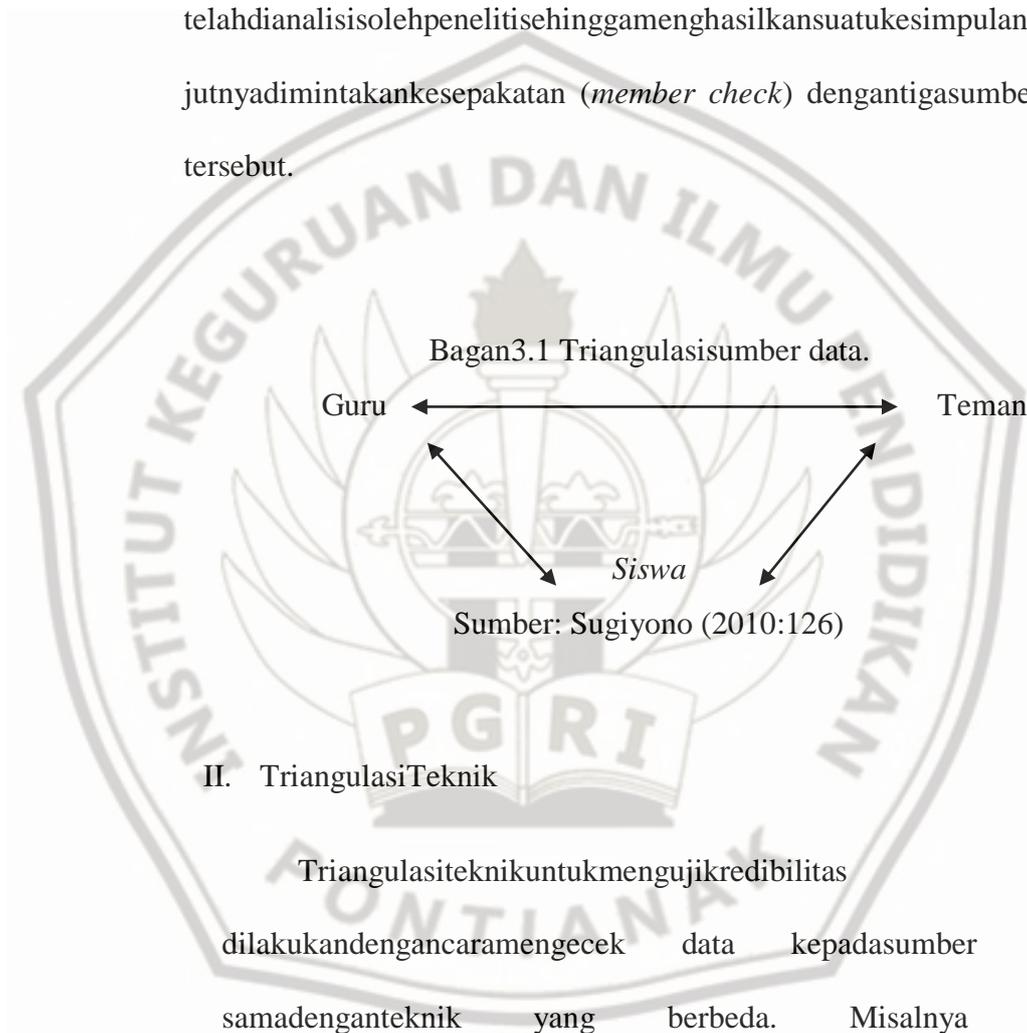
Riduwan (2010:57) mengatakan bahwa “Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan peneliti. Margono (2005:181) menyebutkan studi dokumentasi yaitu “cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan masalah penelitian”. dalam penelitian ini yang menjadi dokumentasi penelitian adalah Silabus, RPP, dan lain-lain yang berhubungan dengan peneliti.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, Triangulasi teknik pengumpulan data.

### I. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti guru menggunakan sumber belajar. Data

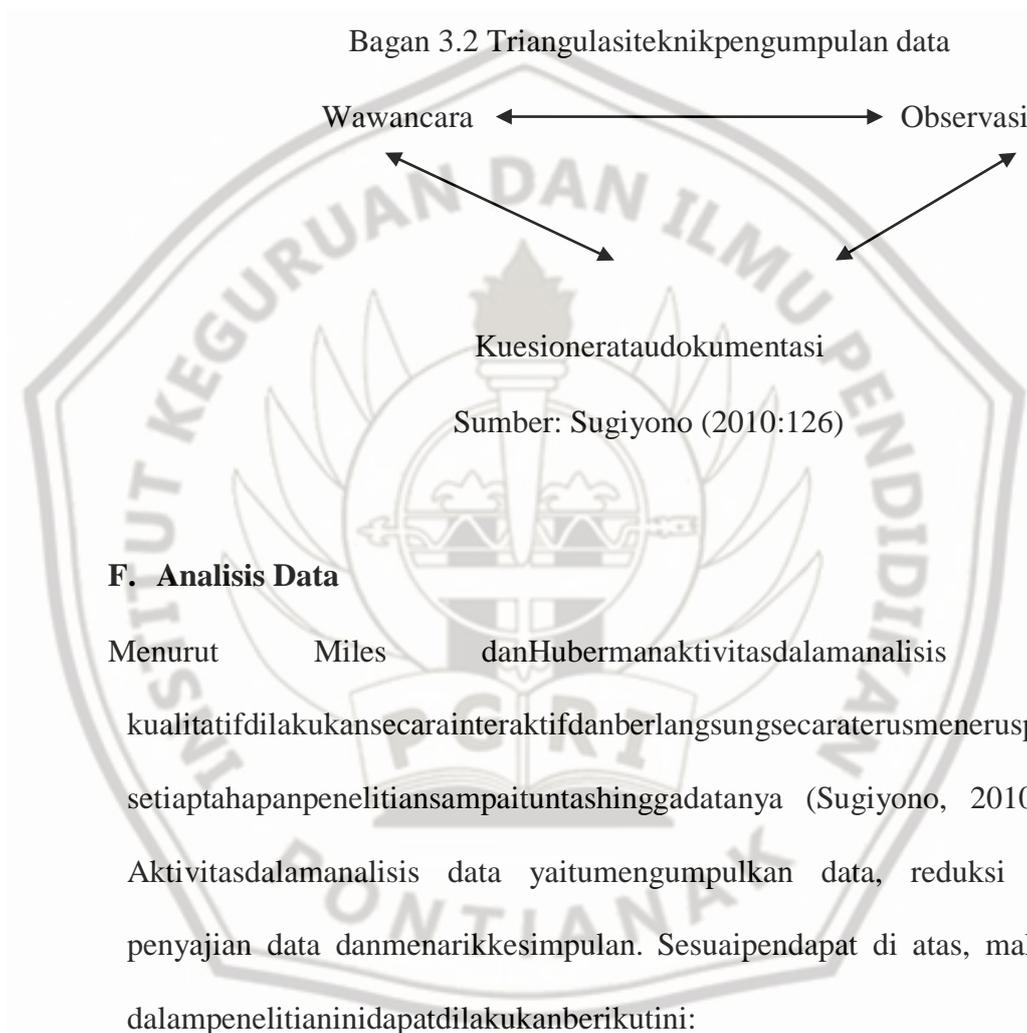
dariketigasumbertersebuttidakbiasdirata-ratakansepertidalampenelitiankuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, manapandangan yang sama, yang berbeda, danmanaspesifikdaritigasumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tigasumber data tersebut.



## II. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi. Kemudian dilakukan pengumpulan dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data

yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Sehingga dalam pembahasannya nanti akan menjadi lebih mudah dan tidak akan mengalami kesalahan.



### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian ini berlangsung dalam proses reduksi data

inipenelitianmilihmana data yang valid atautidak, diharapkanupayahasilakheripenelitianakanmemperoleh data yang valid danreduksi data initerus-menerusberlangsungsampaiakhirpenelitian.

## **2. Penyajian Data (Data Display)**

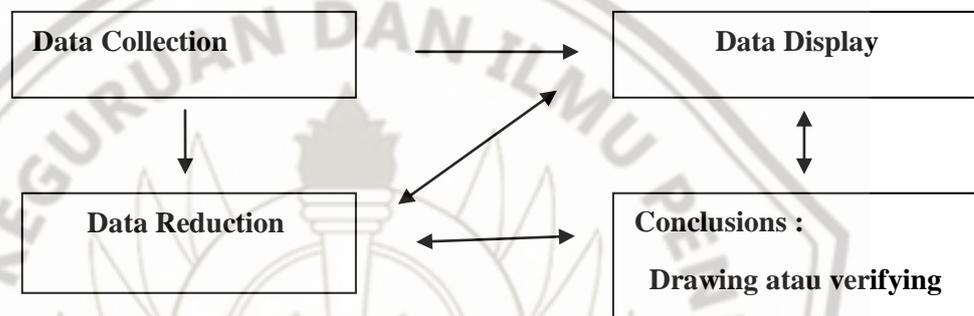
Diartikansebagaiseperangkatinformasi yang terorganisir, yang memungkinkanditariknyakesimpulan data ataupunpembilantindakan, yang merupakanbagiansekunder yang harusadapadaanalisisini. Penyajian data dalam penelitianinimencakupringkasan-ringkasanterstrukturdarikerangka-kerangkapiurlainnya.

## **3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan**

Verifikasidanpenarikankesimpulan di definisikansebagai penarikan, artinyadari data yang terambil dengan melibatkan pemahaman peneliti tentang taktik yang digunakan dalam proses ini, antara lain menggunakan perbandingan baik secara luas maupun khusus, pencatatan log dan tema, pengelompokan, penggunaan muktamar untuk taktik penegasan seperti triangulasi, pencapaian-pencapaian kasus-kasus negatif, pengadaantindakan lanjut, hal-hal yang di luar dugaan, serta pemeriksaan hasil-hasil dengan responden-responen Miles dan Huberman (Sugiyono (2010:99)).

### G. Uji Keabsahan Data

Bagan 3.3 Komponen dalam analisis data (*Interactive model*)



Sumber: Sugiyono (2010:92)

Maka di bawah ini peneliti menyusun rancangan jadwal kegiatan penelitian dan penyusunan laporan hasil penelitian, sebagai berikut:

<b>Bulan</b> <b>Kegiatan</b>	<b>Okt</b> <b>2015</b>	<b>Nov</b> <b>2015</b>	<b>Jan</b> <b>2016</b>	<b>Feb</b> <b>2016</b>	<b>Maret</b> <b>2016</b>	<b>April</b> <b>2016</b>	<b>Mei</b> <b>2016</b>	<b>Juni</b> <b>2016</b>
Outline	√							
Konsultasi Desain		√						
Seminar Desain			√					

Pelaksanaan Penelitian				√	√			
Penyusunan Laporan						√	√	
Konsultasi Skripsi						√	√	
Ujian Skrip							√	√

Jadwal ini disusun dengan tujuan dapat memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan dan tidak bersifat tetap.

Berarti jadwal penelitian ini sewaktu-

waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan yang ada di

lapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari pembimbing

